

**PENGARUH TINGKAT LABA, INTENSITAS MODAL, DAN  
INTENSITAS PERSEDIAAN TERHADAP TARIF PAJAK EFEKTIF  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2018-2020**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Dan Bisnis**



**Diajukan Oleh:**

**KEMAS AHMAD PRAMUJA JAYA**

**NPM. 1801120090**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**2023**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PALEMBANG**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : KEMAS AHMAD PRAMUJA JAYA  
Nomor Pokok/NPM : 1801120090  
Jurusan/Prog. Studi : AKUNTANSI  
Jenjang Pendidikan : Strata 1  
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan  
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Laba, Intensitas Modal, dan Intensitas  
Persediaan Terhadap Tarif Pajak Efektif Perusahaan  
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing Skripsi :



Tanggal 18 April 2023 Pembimbing I : Meti Zuliyana, SE., M.Si, Ak, CA, CSRS  
NIDN. 0205056701




Tanggal 18 April 2023 Pembimbing II : Yuni Rachmawati, SE., M.Si, Ak, CA.  
NIDN. 0219068804

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi,



  
Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak., CA., CSRS  
NIDN. 0205026401



Meti Zuliyana, SE., M.Si, Ak., CA., CSRS  
NIDN. 0205056701

Tanggal :

232 / PS / OFE / 23


Tanggal : 18 April 2023


**UNIVERSITAS TRIDINANTI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PALEMBANG**


**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : KEMAS AHMAD PRAMUJA JAYA  
Nomor Pokok/NPM : 1801120090  
Jurusan/Prog. Studi : AKUNTANSI  
Jenjang Pendidikan : Strata 1  
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan  
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Laba, Intensitas Modal, dan Intensitas  
Persediaan Terhadap Tarif Pajak Efektif Perusahaan  
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Penguji Skripsi:**

Tanggal, 18 April 2023 KetuaPenguji:   
Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak., CA.CSRS  
NIDN: 0205056701

Tanggal, 18 April 2023 Penguji I:   
Yuni Rachmawati, SE., M.Si, Ak, CA.  
NIDN. 0219068804

Tanggal, 18 April 2023 Penguji II:   
Dr. Msy Mikial, SE, M.Si, Ak., CA., CSRS  
NIDN:0205026401

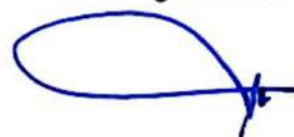
**Mengesahkan :**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Ketua Program Studi**



Dr. Msy Mikial, SE, M.Si, Ak., CA., CSRS  
NIDN:0205026401



Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak., CA.CSRS  
NIDN: 0205056701

Tanggal :

Tanggal : 18 April 2023

232 / PS / DFE / 23

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**Motto :**

**“Ilmu pengetahuan itu pahit pada awalnya, dan manis pada akhirnya. Pahit karena harus bersusah payah mendapatkannya, dan manis ketika memetik hasilnya.**

- ✧ **Ku Persembahkan Kepada**
- ✧ **Allah Subhanahu Wa ta,ala**
- ✧ **Nabi Muhammad SAW.**
- ✧ **Orang Tua Tercinta**
- ✧ **Saudara-saudaraku**
- ✧ **Dosen Pembimbingku**
- ✧ **Sahabat-sahabatku**
- ✧ **Dosen Universitas dan  
Almamater**

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Nama : Kemas Ahmad Pramuja Jaya  
NPM : 1801120090  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata 1  
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan


Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :

“Pengaruh Tingkat Laba, Intensitas Modal, dan Intensitas Persediaan Terhadap Tarif Pajak Efektif Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila di kemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku yaitu mencabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Palembang, April 2022

  
Kemas Ahmad Pramuja Jaya

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Laba, Intensitas Modal, dan Intensitas Persediaan Terhadap Tarif Pajak Efektif Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020” ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Tridianti Palembang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan kesempurnaan yang penulis miliki. Untuk itu penulis menerima segala bentuk kritikan dan saran yang bersifat membangun guna melengkapi kesempurnaan skripsi ini agar dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, MP selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang
2. Ibu Dr. Msy Mikial, SE, M.Si, Ak.,CA.,CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
3. Ibu Meti Zuliyana SE.,M.Si.,Ak.CA.,CSRS selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Tridianti Palembang dan dosen pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan serta saran kepada penulis.

4. Yuni Rachmawati, SE.,M.Si.,Ak.CA. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam penyusunan laporan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti kuliah di Universitas Tridinanti Palembang.
6. Orang tua, saudara-saudari dan keluarga besarku serta kerabat terdekat yang telah memberikan perhatian, doa, serta semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Untuk Tommy Sanjaya SE terima kasih telah banyak memberikan dukungan, bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini
8. Seluruh Sahabat-sahabatku angkatan tahun 2018 yang telah membantu, memberikan saran, semangat, dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Palembang, April 2022



Kemas Ahmad Pramuja Jaya

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Teoritis .....	10
2.2 Tingkat Laba .....	11
2.2.1 Pengertian Laba .....	11
2.2.2 Jenis-Jenis Laba.....	12
2.2.3 Karakteristik Laba .....	13
2.2.4 Indikator Tingkat Laba.....	14
2.3 Intensitas Modal.....	15
2.3.1 Pengertian Intensitas Modal .....	15
2.3.2 Pengukuran Intensitas Modal .....	16
2.3.3 Faktor-Faktor Intensitas Modal .....	17



2.4	Intensitas Persediaan.....	18
2.4.1	Pengertian Intensitas Persediaan .....	18
2.5	Pajak.....	21
2.5.1	Pengertin Pajak.....	21
2.5.2	Fungsi Pajak .....	24
2.5.3	Tarif Pajak .....	29
2.5.4	Tarif Pajak Efektif.....	31
2.6	Penelitian Lain Yang Relevan .....	32
2.7	Kerangka Berfikir .....	34
2.8	Hipotesis .....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan data .....	38
3.2.1	Sumber Data .....	38
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.3	Populasi, Sampel, dan Sampling .....	41
3.3.1	Populasi .....	41
3.3.2	Sampel.....	41
3.3.3	Sampling.....	42
3.4	Rancangan Penelitian.....	45
3.5	Variabel dan Definisi Operasional.....	45
3.5.1	Variabel Penelitian.....	45
3.5.1.1	Variabel Dependen .....	46
3.5.1.2	Variabel Indenden .....	46
3.5.2	Definisi Operasional.....	46
3.6	Instrument Penelitian .....	48
3.7	Teknik Analisis Data .....	49
3.7.1	Uji Normalitas .....	49

3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	50
3.7.2.1 Uji Multikolinearitas.....	50
3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas .....	50
3.7.2.3 Uji Autokorelasi.....	51
3.7.3 Regresi Linear Berganda .....	51
3.7.4 Pengujian Hipotesis.....	52
3.7.4.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	52
3.7.4.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	53

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian.....	50
4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI).....	50
4.1.1.1 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	52
4.1.2 Gambaran Umum Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen.....	52
4.1.2.1 PT. Astra Internasional, Tbk (ASII).....	53
4.1.2.2 PT. Otoparts, Tbk (AUTO) .....	54
4.1.2.3 PT. Garuda Metalindo, Tbk (BOLT).....	56
4.1.2.4 PT. Indo Kordsa, Tbk (BRAM).....	57
4.1.2.5 PT. Goodyear Indonesia, Tbk (GDYR).....	58
4.1.2.6 PT. Gajah Tunggal, Tbk (GJTL) .....	59
4.1.2.7 PT. Indomobil Sukses Internatioal, Tbk (IMAS) .....	60
4.1.2.8 PT. Indospring, Tbk (INDS).....	61
4.1.2.9 PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk (PRAS) .....	62
4.1.2.10 PT. Selamat Sempurna, Tbk (SMSM) .....	62
4.1.3 Penelitian Tingkat Laba, Intensitas Modal, dan Intensitas Persediaan.....	64
4.1.3.1 Data Sampel Tingkat Laba .....	64
4.1.3.2 Data Sampel Intensitas Modal.....	65
4.1.3.3 Data Sampel Intensitas Persediaan .....	66

4.1.3.4	Data Sampel Tarif Pajak Efektif .....	67
4.1.4	Statistik Deskriptif .....	68
4.1.5	Hasil Uji Normalitas.....	71
4.1.6	Pengujian Asumsi Klasik .....	73
4.1.6.1	Hasil Uji Multikolinearitas .....	73
4.1.6.2	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	75
4.1.6.3	Hasil Uji Autokorelasi .....	75
4.1.7	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	76
4.1.8	Hasil Pengujian Hipotesis .....	78
4.1.8.1	Uji F .....	79
4.1.8.2	Uji t .....	80
4.1.9	Koefisien Korelasi r .....	81
4.1.10	Koefisien Determinasi Nilai R .....	83
4.2.	Pembahasan.....	83
4.2.1	Pengaruh Secara Simultan Tingkat Laba, Intensitas Modal, dan Intensitas Persediaan Terhadap Tarif Pajak Efektif Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.....	83
4.2.2	Pengaruh Secara Parsial Tingkat Laba, Intensitas Modal, dan Intensitas Persediaan Terhadap Tarif Pajak Efektif Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.....	85

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan.....	88
5.2	Saran .....	89

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1. Tarif Pajak Penghasilan Tahun 2022.....	4
Tabel 2.1. Tarif Pajak Penghasilan Tahun 2022.....	30
Tabel 2.2. Penelitian Yang Relevan.....	32
Tabel 3.1. Pengambilan Sampel Penelitian.....	43
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel.....	44
Tabel 3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	46
Tabel 4.1. Daftar Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen.....	53
Tabel 4.2. Tingkat Laba Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen.....	64
Tabel 4.3. Intensitas Modal Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen.....	65
Tabel 4.4. Intensitas Persediaan Perusahaan Otomotif dan Komponen .....	66
Tabel 4.5. Tarif Pajak Efektif Perusahaan Otomotif dan Komponen .....	67
Tabel 4.6. Statistik Deskriptif Data Variabel .....	69
Tabel 4.7. Hasil Uji Normalitas .....	71
Tabel 4.8. Hasil Pengujian Multikolinearitas .....	74
Tabel 4.9. Hasil Uji Autokolerasi .....	76
Tabel 4.10.. Hasil Analisis Regresi linear Berganda .....	77
Tabel 4.11. Hasil Uji F.....	79
Tabel 4.12. Hasil Pengujian Kolerasi r .....	82

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Kerangka Berpikir .....	36
Gambar 4.1. Grafik Normal Probability Plot .....	72
Gambar 4.2. Hasil Pengujian Heterokedastisitas.....	75

## ABSTRAK

Kemas Ahmad Pramuja Jaya, Pengaruh Tingkat Laba, Intensitas Modal, dan Intensitas Persediaan Terhadap Tarif Pajak Efektif Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 dibawah bimbingan Ibu Meti Zuliyana SE.,M.Si.,Ak.CA.,CSRS dan Yuni Rachmawati, SE., M.Si.

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh Tingkat Laba, Intensitas Modal, dan Intensitas Persediaan Terhadap Tarif Pajak Efektif Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 13 Perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2018-2020. Setelah melalui proses sampling maka di dapat jumlah sampel sebanyak 10Perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2018-2020

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda antara Tingkat Laba, Intensitas Modal, dan Intensitas Persediaan Terhadap Tarif Pajak Efektif Perusahaan menunjukkan bahwa tingkat laba berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif dengan nilai signfikansi sebesar 0,041, Variabel intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dan intensitas persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif dengan nilai signifikansi 0,889. Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa variabel Tingkat Laba, Intensitas Modal, dan Intensitas Persediaan berpengaruh signifikan Terhadap Tarif Pajak Efektif dengan nilai signifikansi sebesar 0,000

Hasil pengujian korelasi menghasilkan nilai r sebesar 0,718 yang menunjukkan bahwa hubungan antara Tingkat Laba, Intensitas Modal, dan Intensitas Persediaan Terhadap Tarif Pajak Efektif Perusahaan sangat erat yaitu sebesar 71,8%. Hasil pengujian determinasi nilai R dalam penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Tingkat Laba, Intensitas Modal, dan Intensitas Persediaan Terhadap Tarif Pajak Efektif Perusahaan adalah sebesar 51,6% sedangkan sisanya 48,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel bebas dalam penelitian ini. Adapun saran dalam penelitian ini yaitu Mengganti jenis sampel penelitian selain perusahaan manufaktur subsektor otomotif seperti perusahaan perbankan, perusahaan jasa, dan perusahaan lainnya. Memperluas periode penelitian menjadi empat tahun dari periode 2018-2021. Menggunakan variable bebas lain yang dapat mempengaruhi tariff pajak efektif seperti rasio leverage, rasio profitabilitas, dan tingkat pertumbuhan perusahaan.

***Kata kunci : Tingkat Laba, Intensitas Modal, Intensitas Persediaan***

***Tarif Pajak Efektif***

## ABSTRACT

*Kemas Ahmad Pramuja Jaya, Effect of Profit Rate, Capital Intensity, and Inventory Intensity on Effective Tax Rates for Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period under the guidance of Ms. Meti Zuliyana SE.,M.Sc.,Ak.CA.,CSRS and Yuni Rachmawati, SE., M.Si.*

*This study examines the effect of Profit Rate, Capital Intensity, and Inventory Intensity on the Effective Tax Rates of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. The total population in this study is 13 automotive companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. After going through the sampling process, a total sample of 10 automotive companies was obtained on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period*

*The test results of multiple linear regression analysis between Profit Level, Capital Intensity, and Inventory Intensity on the Company's Effective Tax Rate show that the profit level has a significant effect on the effective tax rate with a significance value of 0.041. Capital intensity variable has a significant effect on the effective tax rate with a significance value of 0.000, and inventory intensity has no significant effect on the effective tax rate with a significance value of 0.889. The results of simultaneous hypothesis testing show that the variable Profit Rate, Capital Intensity, and Inventory Intensity have a significant effect on the Effective Tax Rate with a significance value of 0.000*

*The results of the correlation test produce an  $r$  value of 0.718 which indicates that the relationship between Profit Level, Capital Intensity, and Inventory Intensity on the Company's Effective Tax Rate is very close, namely 71.8%. The results of testing the determination of the  $R$  value in this study indicate that the large percentage of influence exerted by the independent variables in this study, namely the Profit Level, Capital Intensity, and Supply Intensity on the Company's Effective Tax Rate is 51.6% while the remaining 48.4% is influenced by other factors outside the independent variables in this study. The suggestions in this study are to change the type of research sample other than automotive sub-sector manufacturing companies such as banking companies, service companies, and other companies. Extending the research period to four years from 2018-2021. Using other independent variables that can affect effective tax rates such as leverage ratios, profitability ratios, and company growth rates.*

**Keywords: Profit Rate, Capital Intensity, Inventory Intensity**

***Effective Tax Rate***

## RIWAYAT HIDUP

Kemas Ahmad Pramuja Jaya. Dilahirkan di Palembang pada tanggal 26 Januari 2001 dari Ayah Kemas Abdul Karim dan Ibu Rohyati., Ia anak pertama dari 3 bersaudara.

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 30 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan tahun 2015 di MTS Nurul Falah Palembang dan selanjutnya Sekolah Menengah Atas pada tahun 2018 di SMAN 2 Palembang. Pada tahun 2018 Ia memasuki Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi di Universitas Tridinanti Palembang.

Pada tahun 2019-2020 Ia mulai bekerja di PT Idea Solusi (Erigo Store) sebagai Store Crew. Pada tahun 2020-sekarang ia bekerja di PT Idea Solusi Indonesia (Erigo Store) sebagai kepala toko cabang Palembang).

Palembang, April 2023



Kemas Ahmad Pramuja Jaya



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan pendapatan dan belanja negara dalam APBN dapat dijelaskan bahwa pendapatan negara merupakan hak pemerintah pusat sebagai penambah kekayaan bersih yang berasal dari perpajakan, penerimaan negara bukan pajak dan hibah. Pendapatan negara tersebut menjadi sumber pendanaan pembangunan serta menjadi cerminan kemandirian bangsa dalam membiayai pembangunan dengan sumber penerimaan dalam negeri sebagai sumber utamanya. Penerimaan pajak hampir selalu menyumbang mayoritas dari total penerimaan negara dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Penerimaan pajak pada tahun 2021 mencapai 1.227,5 triliun. Jumlah tersebut setara 103,9 % dari target penerimaan pajak dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) 2021.

Pajak adalah salah satu faktor dalam menentukan modal perusahaan struktur. Undang - Undang No. 28/2007 tentang " Ketentuan Umum Perpajakan " menyebutkan bahwa pajak merupakan wajib kontribusi kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa, berdasarkan Undang - Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. karena kontribusinya yang sangat besar bagi pendapatan negara, pemerintah melakukan berbagai cara untuk terus meningkatkan penerimaan pajaknya, antara lain dengan memperbaiki sistem administrasi wajib pajak agar macam wajib pajak lebih mudah dalam melaksanakan

kewajiban perpajakannya, and memberlakukan e-tax, *E-tax services include online registration (e-reg), electronic SPT (e-SPT), and online filing (e-filing)* dan pembayaran *online (ebilling)*. Layanan ini bertujuan untuk memudahkan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, agar wajib pajak termotivasi untuk membayar pajak dan penerimaan pajak dapat ditingkatkan. Pemerintah berencana untuk meningkatkan tunjangan bagi pegawai Direktorat Jenderal Pajak melalui Peraturan Presiden Nomor 37 Tahun 2015.

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mencatat jumlah Wajib Pajak pada Indonesia tahun 2014 sebesar 60 juta individu & lima juta badan bisnis. Tetapi berdasarkan jumlah tersebut, hanya 23 juta Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) & 550 ribu badan bisnis yang taat membayar pajak. Jumlah rakyat pemilik Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) ketika ini lebih kurang 28 juta orang, ada interim yang patuh melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) baru lebih kurang 11 juta. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat dalam 2013 masih ada lebih kurang 20 juta perusahaan yang beroperasi pada Indonesia. Tetapi, dari analisis Direktorat Jenderal Pajak, baru lebih kurang lima juta perusahaan yang harus membayar pajak.

Peraturan Presiden ini dikeluarkan guna menaikkan kinerja pegawai Direktorat Jenderal Pajak yang dalam tahun 2015 dibebani tanggung jawab untuk menaikkan penerimaan pajak sebanyak 20 % dibanding tahun sebelumnya. Tidak hanya itu pada tahun 2016 pemerintah secara konfidan mengeluarkan peraturan melalui Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 118 / PMK.03 / 2016 mengenai aplikasi Undang - undang Nomor 11 Tahun 2016 mengenai

Pengampunan Pajak. Hal ini dimaksudkan semata - mata untuk menaikkan aturan pendapatan & belanja negara (APBN ) pada tahun 2016 menggunakan cara repatriasi atau menarik dana masyarakat negara Indonesia yang terdapat pada luar negeri. Dengan *tax amnesty* pemerintah juga bisa menaikkan basis perpajakan nasional & tentunya pertumbuhan nasional melalui dana pajak yang masuk.

Fenomena yang menunjukkan bahwa terdapat praktek penggelapan pajak di Indonesia, seperti pada Tahun 2005 terdapat 750 perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang ditandai melakukan penghindaraan pajak dengan melaporkan rugi dalam waktu 5 tahun berturut-turut dan tidak membayar pajak. Berdasarkan data pajak yang disampaikan oleh Dirjen Pajak pada tahun 2012 ada 4.000 perusahaan PMA yang melaporkan nilai- nilai pajaknya, perusahaan tersebut diketahui ada yang mengalami kerugian selama 7 tahun berturut-turut. Sebagian besar perusahaan tersebut dari sektor manufaktur dan pengolahan bahan baku. Atas pengakuan kerugian yang berturut turut ini, maka akan berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Karena pajak yang seharusnya dibayarkan menjadi tidak ada disebabkan perusahaan mengakui kerugian. Banyaknya kasus penggelapan pajak yang terjadi di Indonesia merupakan sebuah masalah yang membawa kerugian bagi Negara dan membuat hasil perhitungan tarif pajak efektif diragukan reliabilitasnya.

Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) merupakan suatu tindakan yang dianggap legal. Penghidaran pajak tidak melanggar hukum dan bahkan dapat memperoleh penghematan pajak dengan cara melakukan pemanfaatan melalui kelonggaran aturan yang telah ditetapkan, sehingga dapat menghemat pengeluaran biaya pajak. Dengan menggunakan tarif pajak efektif (*effective tax rate*) dapat

dikategorikan sebagai pengukuran perencanaan pajak yang efektif. Banyak upaya kebijakan yang dapat dilakukan perusahaan untuk mendapatkan hasil yang optimal yaitu meminimalkan biaya pengeluaran pajak termasuk dengan menggunakan langkah pemilihan metode akuntansi untuk menurunkan besaran pajak secara efektif. Pengukuran ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan tarif pajak efektif. Tarif pajak efektif sering kali digunakan sebagai salah satu acuan oleh para pembuat keputusan untuk membuat kebijakan di dalam perusahaan dan membuat kesimpulan sistem perpajakan dalam perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur baik buruknya sebuah perusahaan dalam mengelola pajaknya adalah dengan melihat berapa besar tarif efektifnya.

**Tabel 1.1**  
**Data Net Profit Margin, Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, dan Tarif Pajak Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020**

NO	NAMA PERUSAHAAN	Tahun	NPM	Intensitas Modal	Intensitas Persediaan	Tarif Pajak
1	PT. Astra Internasional Tbk	2018	0,1144	0,2414	0,0769	0,2178
		2019	0,1122	0,2628	0,0690	0,2183
		2020	0,1061	0,3384	0,0530	0,1458
2	PT. Otoparts Tbk	2018	0,0443	0,2278	0,1556	0,2098
		2019	0,0553	0,2275	0,1317	0,2378
		2020	-0,0035	0,2967	0,1026	1,3543
3	PT. Garuda Metalindo Tbk	2018	0,0638	0,5230	0,3056	0,2635
		2019	0,0427	0,4960	0,298	0,2566
		2020	-0,0727	0,7262	0,2794	0,0984
4	PT. Indo Kordsa Tbk	2018	0,0733	0,0022	0,1820	0,2849

		2019	0,0594	0,0003	0,1618	0,2900
		2020	-0,0240	0,0005	0,1641	0,0509
5	PT. Gajah Tunggal Tbk	2018	-0,0049	0,6086	0,1661	0,1289
		2019	0,0169	0,5770	0,1335	0,4123
		2020	0,0237	0,6529	0,1057	0,3305
6	PT. Prima Alloy Steel Tbk	2018	0,0111	1,6794	0,1357	0,2209
		2019	-0,1281	3,1166	0,1459	0,1888
		2020	-0,0165	3,8364	0,1562	8,0317

Berdasarkan data penelitian net profit margin perusahaan manufaktur subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia beberapa perusahaan mengalami penurunan nilai net profit margin seperti yang dialami oleh PT. Astra Internasional Tbk yang mengalami penurunan nilai profit margin dari 0,1144 pada tahun 2018 menjadi 0,1122 pada tahun 2019 kemudian Kembali mengalami penurunan menjadi 0,1061 pada tahun 2020, hal sebaliknya terjadi pada PT. Gajah Tunggal Tbk yang mengalami peningkatan nilai net profit margin dari -0,0049 pada tahun 2018 menjadi 0,0169 pada tahun 2019 dan Kembali meningkat pada tahun 2020 menjadi 0,0237.

Untuk data penelitian intensitas modal perusahaan manufaktur subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi naik turun seperti yang terjadi pada PT.Otoparts Tbk yang mengalami penurunan nilai intensitas modal dari 0,2278 pada tahun 2018 menjadi 0,2275 pada tahun 2019 kemudian meningkat Kembali pada tahun 0,2967, sama halnya yang terjadi dengan PT. Garuda Metalindo Tbk yang mengalami penurunan nilai intensitas modal dari 0,5230 pada

tahun 2018 menjadi 0,4960 pada tahun 2019 kemudian meningkat Kembali pada tahun 2020 menjadi 0,762.

Untuk data penelitian intensitas persediaan perusahaan manufaktur subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia PT.Indokordsa TBK mengalami penurunan nilai dari 0,1820 pada tahun 2018 menjadi 0,1618 pada tahun 2019 kemudian Kembali menurun menjadi 0,1641 pada tahun 2020, hal berbeda yang terjadi pada PT. Prima Alloy Steel Tbk yang mengalami peningkatan nilai intensitas persediaan dari 0,1357 pada tahun 2018 menjadi 0,1459 pada tahun 2019 kemudian kembali meningkat pada tahun 2020 menjadi 0,1562.

Untuk data penelitian tarif pajak perusahaan manufaktur subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia PT. Astra Internasional Tbk mengalami penurunan nilai tarif pajak efektif dari 0,2178 pada tahun 2018 menjadi 0,2183 pada tahun 2019 kemudian Kembali menurun menjadi 0,1458 pada tahun 2020. Hal berbeda terjadi pada PT. Otoparts Tbk yang mengalami peningkatan nilai tarif pajak efektif dari 0,2098 pada tahun 2018 menjadi 0,2378 pada tahun 2019 kemudian Kembali meningkat menjadi 1,3543 pada tahun 2020

Berdasarkan data penelitian net profit margin, intensitas modal, intensitas persediaan, dan tarif pajak efektif perusahaan manufaktur sub sector otomotif di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020. Adanya fluktuatif nilai data penelitian yang berbeda dimana terdapat perusahaan yang mengalami peningkatan nilai net profit margin, intensitas modal, intensitas persediaan, dan tarif pajak efektif serta ada juga perusahaan yang mengalami penurunan nilai net profit margin, intensitas modal, intensitas persediaan, dan tarif pajak efektif. Hal ini

menjadi fenomena penelitian yang menarik untuk diteliti hal apa yang bisa membuat fluktuasi yang terjadi pada nilai net profit margin, intensitas modal, intensitas persediaan, dan tarif pajak efektif perusahaan manufaktur subsector otomotif di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020.

Penelitian hubungan antara tarif pajak efektif dengan intensitas modal, (Ardyansah dan Zulaikha .2014) menemukan bahwa variabel intensitas modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tarif pajak efektif.

Penelitian antara hubungan tarif pajak efektif dengan Intensitas Persediaan, Dalam penelitian yang dilakukan (Chiou, Hsieh and Lin. 2015) menemukan bahwa Intensitas persediaan memiliki pengaruh positif dengan tarif pajak, Selain itu penelitian yang dilakukan (Amelia. 2014) menemukan bahwa Intensitas Persediaan tidak memiliki hubungan signifikansi terhadap tarif pajak efektif.

Semakin rendah tarif pajak efektif perusahaan maka semakin efektif perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan tadi lantaran jumlah pajak yang benar-benar dibayarkan oleh perusahaan semakin rendah. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul " Pengaruh tingkat laba, intensitas modal dan intensitas persediaan terhadap tarif pajak efektif perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas disebutkan bahwa perencanaan pajak sangat penting dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk menekan beban pajaknya. Indikator

efektif tidaknya suatu perencanaan pajaknya dapat dilihat dari *effective tax rate* atau tarif pajak efektif perusahaan. Nilai dari tarif pajak efektif perusahaan dapat dijadikan dasar oleh perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak. Dengan begitu perlu dilakukan penelitian terhadap faktor apa saja yang mempengaruhi tarif pajak efektif perusahaan. Berdasarkan ulasan di atas peneliti memunculkan rumusan masalah. Adapun rumusan masalah tersebut adalah.

1. Berapa besar pengaruh tingkat laba, intensitas modal dan intensitas persediaan berpengaruh terhadap tarif pajak efektif perusahaan secara Simultan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Berapa besar pengaruh tingkat laba, Intensitas modal, dan Intensitas persediaan terhadap tarif pajak efektif perusahaan secara parsial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh tingkat laba, intensitas modal dan intensitas persediaan terhadap perubahan tarif pajak efektif perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara simultan.
2. Pengaruh tingkat laba, intensitas modal dan intensitas persediaan terhadap perubahan tarif pajak efektif perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara parsial.



#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini :

1. Bagi pemerintah Bagi pemerintah, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menentukan tarif pajak yang akan dibebankan bagi wajib pajak khususnya wajib pajak badan ( perusahaan ).
2. Bagi praktisi Bagi para praktisi di perusahaan, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang faktor - faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk memuntuk keputusan dalam melakukan perencanaan pajak di perusahaannya.
3. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya ,hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya baik tentang faktor - faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif atau tarif pajak efektif itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, W., & Isroah, I. (2016). Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Yogyakarta. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 5(2), 107-122.
- Amelia, V. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate, 203.
- Ananda, R. D. (2020). Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di BEI (Doctoral dissertation).
- Ardyansah, dan Zulaikha. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–9.
- Butar, M. B. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Distribusi Pupuk Menggunakan Metode E-Supply Chain Management (Studi Kasus: Pt. Gudang Penyangga Dairi). *Informasi dan Teknologi Ilmiah (INTI)*, 6(2), 192-195.
- Brigham, E.F dan Houston, J.F. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Buku 2. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Chariri dan Imam Ghozali, (2011), Teori Akuntansi, Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Chiou, Hsieh, & Lin. (2015). Determinants of effective tax rates for firms listed on Chinese stock market: Panel models with two-sided censors. *Journal of Economic & Financial Studies*, 3(1), 306–312.
- Darmadi, I. N. H., & Zulaikha, Z. (2013). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2012) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Halim, Abdul, Icuk Rangga Bawono, and Amin Dara. "Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus." *Jakarta: Salemba Empat* (2014).
- Hanum, H. R., & Zulaikha, Z. (2013). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris pada BUMN yang Terdaftar di BEI 2009-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 201-

210. Isnanto, A., Istiqomah, I., & Suharno, S. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Penghasilan dalam APBN. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 832-836.
- Kasmir. (2014). *Bank Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Cetakan ke empat belas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Makhanifunnisa, D. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minumann yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. Diss. Universitas Pancasakti Tegal.
- Noor, R. M., Fadzillah, N. S. M., & Mastuki, N. (2010). Corporate Tax Planning: A Study On Corporate Effective Tax Rates of Malaysian Listed Companies. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 1(2), 189–193. <https://doi.org/10.7763/ijtef.2010.v1.34>
- Pilaroria, Fitri. 2016. Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Capital Intensity dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Penghindaran pajak (studi empiris pada perusahaan yang tercatat di indeks kompas 100 BEI tahun 2011-2014). Skripsi Universitas Padjajaran.
- Putri, S. E., Agusti, R., & Silfi, A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset (ROA), Leverage dan Intensitas Modal terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi empiris pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013)(Doctoral dissertation, Riau University).
- Resmi, Siti. 2014. *Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sambodo, Agus. 2015. *Pajak dalam Entitas Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Samryn, L.M. 2014. *Pengantar Akuntansi Edisi IFRS*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Subramanyam, K.R dan John J. Wild. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistyanto, H. Sri. (2016). Artikel: Seasoned Equity Offerings: Benarkah Underperformance Pasca Penawaran. 30 September. Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata Semarang.
- Sugiyono. (2012) ”Memahami Penelitian Kualitatif “. Bandung : ALFABETA

Sukrisno Agoes, E. T. (2019). Akuntansi Perpajakan.

Uma Sekaran. 2017. Metode Penelitian untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.

Undang - Undang No. 28/2007 tentang " Ketentuan Umum Perpajakan ".

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas ("UUPT").

Undang-Undang No 36 Tahun 2008 pasal 17 ayat (2a) tentang "pajak penghasilan".